

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah usaha sadar yang dilakukan oleh keluarga, masyarakat, dan pemerintah, melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan latihan, yang berlangsung di sekolah dan di luar sekolah sepanjang hayat, untuk mempersiapkan peserta didik agar dapat memainkan peranan dalam berbagai lingkungan hidup secara tepat di masa yang akan datang (Mudyahardjo, 2006: 11). Pendidikan merupakan salah satu bentuk kebutuhan manusia yang harus dipenuhi dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara. Pendidikan dapat membawa manusia menjadi lebih berkualitas, bermoral dan berketuhanan Yang Maha Esa. Dengan pendidikan maka bangsa Indonesia bisa keluar dari ketertinggalan dari bangsa lain. Maka perlu adanya peningkatan sistem dan mutu pendidikan dari berbagai jenjang, salah satunya yaitu berawal dari jenjang pendidikan sekolah dasar.

Pendidikan di Sekolah Dasar merupakan jenjang pendidikan dasar selama 6 tahun pada masa sekolah anak-anak. Dijenjang ini siswa ditanamkan konsep-konsep dasar untuk jenjang pendidikan yang selanjutnya. Karena mendasarnya pendidikan di Sekolah Dasar, maka perlu direncanakan dan dilaksanakan dengan teliti agar mutu pendidikan semakin meningkat.

Salah satu upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia adalah dengan melakukan peningkatan dalam proses pembelajaran. Tujuan utama pembelajaran adalah siswa dapat menguasai materi pelajaran sesuai dengan tujuan yang ditetapkan. Untuk mencapai tujuan tersebut, seorang pendidik sudah berupaya dari penyusunan rencana pembelajaran, pemilihan metode pembelajaran sampai pada evaluasi pembelajaran.

Metode pembelajaran merupakan cara melakukan atau menyajikan, menguraikan, memberi contoh, dan memberi latihan isi pelajaran kepada siswa untuk mencapai tujuan tertentu (Yamin, 2010: 152). Metode mempunyai andil

yang cukup besar dalam proses pembelajaran. Dengan metode yang bervariasi bisa membuat siswa lebih tertarik dan memperhatikan pembelajaran. Jadi pemilihan metode menjadi hal yang sangat penting untuk diperhatikan dalam perencanaan pembelajaran. Metode dapat membantu tercapainya tujuan pembelajaran yang sudah ditetapkan. Dengan metode yang baik maka akan mempengaruhi hasil belajar siswa menjadi lebih baik pula. Metode yang baik adalah metode yang sesuai dengan materi pembelajaran dan dapat menarik minat siswa untuk memperhatikan proses pembelajaran.

Setiap materi pelajaran dan mata pelajaran dapat menggunakan metode yang berbeda beda pada setiap guru yang mengajar. Berdasarkan hasil observasi awal di SDN Peleman 01 Kecamatan Gemolong Kabupaten Sragen ditemukan bahwa metode ceramah masih dominan digunakan guru-guru ketika mengajar. Salah satunya pada mata pelajaran matematika guru lebih sering menggunakan metode ceramah. Metode ceramah dianggap sebagai metode yang mudah dan efisien untuk mata pelajaran matematika. Sebetulnya masih banyak metode lain yang bisa digunakan untuk mata pelajaran matematika, misalnya metode tutor sebaya dan metode kerja kelompok.

Menurut Yamin (2010: 162) menyatakan bahwa metode tutor sebaya atau metode latihan bersama teman merupakan metode yang memanfaatkan siswa yang telah lulus atau berhasil untuk melatih temannya dan ia bertindak sebagai pelatih dan pembimbing seorang siswa yang lain. Siswa yang memiliki kemampuan intelektual yang lebih tinggi ini diminta mengajarkan materi pembelajaran kepada temannya yang belum paham sehingga bisa tuntas belajarnya. Dengan metode tutor sebaya diharapkan siswa yang kurang aktif menjadi aktif karena tidak malu untuk bertanya dan mengajukan pendapat secara bebas pada tutor atau temannya. Dalam pembelajaran dengan menggunakan metode tutor sebaya tugas guru adalah sebagai fasilitator, mediator, dan evaluator. Guru juga harus menyediakan semua sarana belajar yang dibutuhkan siswa. Dengan demikian pembelajaran yang menggunakan metode tutor sebaya diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Menurut Majid (2013: 211) menjelaskan bahwa metode kerja kelompok atau bekerja dalam situasi kelompok mengandung pengertian bahwa siswa dalam satu kelas dipandang sebagai satu kesatuan (kelompok) tersendiri ataupun dibagi atas kelompok-kelompok kecil. Metode kerja kelompok ini melatih siswa untuk bekerja sama antar kelompok untuk memecahkan masalah yang telah diberikan oleh guru. Selain itu, metode ini juga melatih anak untuk berfikir, berani mengeluarkan pendapat, bertanggung jawab, dan berani memimpin kelompoknya untuk menjadi kelompok yang terbaik. Dalam penerapan metode kerja kelompok dalam pembelajaran tugas guru yaitu sebagai fasilitator, motivator, ediator, dan evaluator. Sebagai fasilitator, guru harus menyiapkan segala sarana yang diperlukan dalam pembelajaran. Sebagai motivator, guru harus selalu memotivasi siswa dan mengendalikan siswa selama pembelajaran berlangsung. Sedangkan sebagai evaluator guru bertugas mengevaluasi proses pembelajaran yang telah berlangsung.

Untuk mengetahui apakah ada perbedaan pencapaian hasil belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran matematika dengan membandingkan antara metode tutor sebaya dan metode kerja kelompok tersebut, maka perlu diadakan sebuah penelitian dengan judul : “Studi Komparasi Antara Metode Tutor Sebaya Dan Kerja Kelompok Terhadap Hasil Belajar Matematika Kelas IV SDN Peleman 01 Gemolong Sragen Tahun Pelajaran 2015/2016”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Guru belum menggunakan metode pembelajaran yang menarik dalam pembelajarannya sehingga belum meningkatkan hasil belajar.
2. Pemilihan metode pembelajaran yang tepat dapat mempengaruhi hasil belajar siswa.
3. Sebagian besar siswa belum sepenuhnya dalam kondisi siap belajar untuk menerima pembelajaran Matematika.
4. Penggunaan metode ceramah yang lebih mendominasi saat pembelajaran.

5. Metode tutor sebaya dan metode kerja kelompok sebagai alternatif metode dalam penyampaian materi pembelajaran Matematika.

C. Pembatasan Masalah

Agar penelitian terarah dan terfokus, maka perlu adanya pembatasan masalah. Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah, maka masalah penelitian ini dibatasi pada :

1. Metode pembelajaran yang dapat digunakan untuk mengemas materi pelajaran Matematika adalah Metode Tutor Sebaya dan Kerja Kelompok.
2. Hasil belajar siswa yang diteliti terbatas pada hasil belajar Matematika pada siswa kelas IV A dan IV B SDN Peleman 01 Kecamatan Gemolong Kabupaten Sragen Tahun Pelajaran 2015/2016.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan pembatasan masalah di atas, maka permasalahan yang akan diteliti dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Adakah perbedaan hasil belajar Matematika siswa antara penggunaan Metode Tutor Sebaya dan Kerja Kelompok pada siswa kelas IV SDN Peleman 01 Kecamatan Gemolong Kabupaten Sragen Tahun Pelajaran 2015/2016?
2. Manakah yang lebih baik antara hasil belajar matematika yang menggunakan metode tutor sebaya dengan hasil belajar matematika yang menggunakan metode kerja kelompok siswa kelas IV SDN Peleman 01 Kecamatan Gemolong Kabupaten Sragen Tahun Pelajaran 2015/2016?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mendeskripsikan perbedaan hasil belajar siswa dalam penggunaan metode tutor sebaya dan metode kerja kelompok pada siswa kelas IV SDN Peleman 01 Kecamatan Gemolong Kabupaten Sragen Tahun Pelajaran 2015/2016.

2. Untuk mendeskripsikan hasil belajar matematika yang lebih baik antara yang menggunakan metode tutor sebaya dengan yang menggunakan metode kerja kelompok pada siswa kelas IV SDN Peleman 01 Kecamatan Gemolong Kabupaten Sragen Tahun Pelajaran 2015/2016.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Memperkuat teori yang sudah ada dalam bidang pendidikan khususnya penggunaan Metode Tutor Sebaya dengan Metode Kerja Kelompok pada pembelajaran Matematika dapat mempengaruhi hasil belajar siswa.

2. Manfaat Praktis

- a. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk menerima pembelajaran dengan lebih efektif.
- b. Memberikan petunjuk yang tepat bagi guru untuk menggunakan metode tutor sebaya dalam mengajarkan materi bilangan bulat dalam pembelajaran matematika kelas IV.
- c. Sebagai bahan referensi bagi peneliti apabila mengadakan penelitian lanjutan yang berkaitan dengan penelitian ini dan sebagai modal peneliti dalam mempersiapkan diri saat terjun dalam dunia pendidikan.
- d. Memberikan masukan pada sekolah dalam rangka peningkatan mutu pendidikan khususnya dalam penggunaan metode pembelajaran dalam mata pelajaran Matematika.